

NASIONALISME DALAM FILM

(Analisis Semiotika Representasi Nasionalisme dalam Film “Habibie dan Ainun”)

Naskah Publikasi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai gelar Sarjana S-1

Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:

WAHYU ISKANDAR

L100090050

PROGDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura. Telp (0271) 717417, 719483 Fax
715448 Surakarta 57102

Surat persetujuan artikel publikasi ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Tomi Febriyanto, MA
Rinasari Kusuma, M.I. Kom

Telah membaca mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Wahyu Iskandar
NIM : L100090050
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Nasionalisme Dalam Film (Analisis Semiotika Representasi Nasionalisme dalam Film “Habibie dan Ainun”)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Surakarta, 27 November 2014

Pembimbing I

Tomi Febriyanto, MA

Pembimbing II

Rinasari Kusuma, M. I. Kom

ABSTRAK

Wahyu Iskandar, L100090050, Nasionalisme Dalam Film (Analisis Semiotika Representasi Nasionalisme dalam Film “Habibie Dan Ainun”), Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Broadcast and Cinema, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Film Habibie dan Ainun diangkat dari kisah nyata mantan Presiden RI BJ Habibie dan istrinya Ainun Habibie. Film merupakan alat untuk menyampaikan pesan yang efektif dalam mempengaruhi khalayak dengan pesan-pesan yang disampaikan. Kepekaan artistik dalam memaknai pesan dalam film dibutuhkan karena film memiliki bahasa tersendiri. Dalam analisis semiotika Roland Barthes terdapat tiga makna yaitu, denotasi, konotasi dan mitos. Semiotika merupakan metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama manusia. Nasionalisme erat kaitannya dengan cinta kepada tanah kelahirannya dan berusaha menunjukkan rasa cintanya dengan pengorbanan yang begitu besar. Penelitian ini menghasilkan enam temuan yaitu, Representasi Tanda-Tanda Patriotisme dalam Film ”Habibie dan Ainun”, Representasi Tanda-Tanda Rela Berkorban dalam Film ”Habibie dan Ainun”, Representasi Tanda-Tanda Berlaku Adil dalam Film ”Habibie dan Ainun”, Representasi Tanda-Tanda Pengabdian dalam Film ”Habibie dan Ainun”, Representasi Tanda Rasa Memiliki Budaya Bangsa dalam Film ”Habibie dan Ainun”, Representasi Tanda Kesetiaan pada Negara dalam Film ”Habibie dan Ainun”.

Kata kunci : semiotika, representasi, film habibie dan ainun, nasionalisme

Pendahuluan

Perkembangan media audio dan visual akhir-akhir ini sangat pesat, salah satunya adalah film. Disisi lain tujuan film yang untuk menyampaikan pesan, film juga merupakan bagian dari komunikasi. Film merupakan refleksi dan representasi dari realitas, dimana di dalam sebuah film itu hanya merupakan sebuah adegan yang sudah diatur oleh pembuatnya.

Film secara umum dapat dibagi atas dua unsur pembentuk yakni, unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif adalah bahan yang akan diolah sementara unsur sinematik adalah cara untuk mengolahnya (Pratista, 2008:1). Film dibuat menggunakan kamera khusus yang bukan hanya bisa mengambil gambar, tetapi kamera yang bisa merekam sebuah gambar yang sudah diatur dan kemudian digabungkan berdasarkan cerita yang akan dibuat.

Film Habibie dan Ainun diangkat dari kisah nyata mantan Presiden RI BJ Habibie dan istrinya Ainun Habibie. Di luar cerita cinta pasangan Habibie seperti dongeng tersebut, "Habibie & Ainun" menitikkan pesan Nasionalisme dan nostalgia kebanggaan kita sebagai Bangsa Indonesia saat Habibie dan Indonesia sukses melakukan uji coba perdana penerbangan pesawat N-250. Pesan ini

diperkuat dengan ditampilkannya footage rekaman asli penerbangan perdana tersebut.

Nasionalisme sendiri merupakan satu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada Negara kebangsaan. Perasaan sangat mendalam akan suatu ikatan yang erat dengan tanah tumpah darahnya, dengan tradisi-tradisi setempat dan penguasa-penguasa resmi di daerahnya selalu ada di sepanjang sejarah dan kekuatan yang berbeda-beda (Khon, 1984: 11). Film nasionalisme yang dikemas menarik di dalam film drama percintaan ini menarik antusias masyarakat yang begitu besar untuk menonton kisah percintaan presiden RI ke 3. Film ini secara tidak langsung mengajarkan tentang bagaimana pentingnya mencintai Indonesia bagaimanapun keadaan Indonesia. Hak dan kewajiban warganegara muncul sebagai akibat adanya hubungan warganegara dengan negara. hubungan antar warganegara dan negara dapat dilihat dari perspektif hukum, politik, kesusilaan dan kebudayaan (Budimansyah, 2009: 87). Penulis akan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dimana Barthes mengungkapkan ada makna denotasi dan konotasi dimana, penulis hanya akan meneliti tanda-tanda yang terdapat dalam suatu teks. Pada tahap

kedua yaitu pemaknaan konotasi, pada tahap ini menurut Barthes akan dikembangkan lagi dengan unsur mitos sesuai dengan dimana kebudayaan teks tersebut direpresentasikan.

Tinjauan Pustaka

1. Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa inggris *communication* berasal dari kata latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna (Effendy, 2008: 9). Jadi, komunikasi bisa terjadi jika ada dua orang atau lebih yang dimana di dalam komunikasi tersebut mendapatkan sebuah *feedback*.

Tujuan dari komunikasi adalah untuk menyampaikan sebuah pesan. Untuk menyampaikan sebuah pesan, harus ada komunikator dan komunikan. Dimana komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan, dan komunikan adalah orang yang menerima pesan tersebut. Komunikator dan komunikan harus menggunakan bahasa yang jelas agar pesan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

2. Komunikasi Massa

Definisi komunikasi massa yang dirumuskan Bitner dalam Rakhmat (1996: 188) adalah “*Mass communication is message communicated through a mass*

medium to a large member of people “ (komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang).

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan melalui media massa, dimana pesan tersebut bisa menjangkau semua orang yang menggunakan media tersebut, atau masyarakat yang abstrak. yakni sejumlah orang yang tidak tampak oleh si peyampai pesan (Effendy, 2008: 50). Dalam hidup bermasyarakat keingintahuan manusia untuk berkomunikasi sangat tinggi, dan orang yang akan berkomunikasi dengan manusia lain bisa membuat lebih akrab dan lebih saling mengenal sehingga membuat semakin nyaman. Dalam fungsinya ini selain menyampaikan informasi, media massa juga berperan dalam pembentukan ideologi pada khalayak. Media massa berusaha untuk menggiring khalayak pada realitas baru dalam bentuk suatu pesan yang telah dikonstruksi, dan dari sinilah media massa menanamkan ideologinya kepada khalayak.

3. Film

Film merupakan sebuah alat untuk menyampaikan pesan yang efektif dalam mempengaruhi khalayak dengan pesan-pesan yang disampaikan. Tema-tema yang diangkat didalam film menghasilkan

sebuah nilai-nilai yang biasanya didapatkan dalam sebuah pencarian yang panjang tentang pengalaman hidup, realitas sosial, serta daya karya imajinatif dari sang pembuatnya dengan tujuan dalam rangka memasuki ruang kosong khlayak tentang sesuatu yang belum diketahuinya sama sekali sehingga tujuan yang ingin dicapainya pun sangat tergantung pada seberapa antusias khlayak terhadap tema-tema yang diangkat didalam film tersebut (Sobur, 2009: 127).

4. Film Sebagai Representasi

Representasi dari sebuah film adalah menggambarkan kembali sesuatu hal yang ada pada cerita di sebuah film. Representasi menunjuk pada proses maupun dari produk pemaknaan suatu tanda. Kepekaan artistik dalam memaknai pesan dalam film dibutuhkan karena film memiliki bahasa tersendiri yang terdapat pada teknik-teknik penyajian gambar yang melibatkan animasi atau permainan program komputer. Film memiliki kekayaan dalam bentuk-bentuk tanda untuk mengkodekan pesan, maka film juga menjadi lebih menarik bagi masyarakat dibandingkan dengan media lainnya (Sobur, 2009: 131).

5. Semiotika

Menurut Roland Barthes ada makna denotasi dan konotasi dalam

pertandaan. Makna denotasi menggambarkan relasi antar penanda dan penandaan didalam tanda, dan antara tanda dengan referenya dalam realitas eksternal. Sedangkan makna konotasi digunakan untuk menjelaskan tentang gambaran interaksi yang berlangsung tatkala tanda bertemu dengan perasaan dan emosi penggunaanya dan nilai-nilai kulturenya (Fiske, 2012: 139). Semiotika merupakan sebuah metode yang mengkaji tentang sebuah tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.

6. Nasionalisme

Nasionalisme itu sendiri merupakan suatu paham yang menggambarkan betapa besarnya rasa cinta kita terhadap suatu bangsa dan negara , dan rasa rela berkorban untuk bangsa tersebut. Nilai-nilai nasionalisme tersebut antara lain

- a. Mencintai tanah air dan bangsa, bangga berbangsa dan bernegara Indonesia
- b. Rela Berkorban mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan diri sendiri. Mempunyai kesetiaan terhadap bangsa dan Negara

- dengan memberi perhatian pada kepentingan umum
- c. Adil Kepada Negara membagi tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing
 - d. Pengabdian kepada Negara menyediakan diri untuk membantu negara. Merasa terpanggil untuk berbuat sesuatu bila melihat ada yang kurang sesuai
 - e. Rasa Memiliki Budaya Bangsa turut melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa sendiri
 - f. Kesetiaan pada Negara menepati janji untuk mendukung kegiatan masyarakat di sekitarnya. Melaksanakan apa yang telah menjadi tugas dan kewajibannya

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang penulis lakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya yang dikumpulkan bukan angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari deskripsi peneliti yang berdasar pada pengamatan peneliti, catatan pribadi peneliti, dan dokumen lainnya pada obyek penelitian. Sedangkan metode analisis semiotika sendiri merupakan teori untuk mengkaji tanda. dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah tanda-tanda yang terdapat dalam film "Habibie dan Ainun". Semiotika merupakan teori untuk mengkaji atau memaknai sebuah tanda. Dalam

penelitian ini yang akan dikaji adalah tanda-tanda yang terdapat dalam film "Habibie dan Ainun".

Hasil Penelitian

Seperti yang dikemukakan oleh Aritonang (2010: 80) representasi nasionalisme dapat dilihat dari nilai-nilai patriotisme, rela berkorban, adil kepada negara, pengabdian, rasa memiliki budaya bangsa, dan kesetiaan pada negara.

A. Representasi tanda-tanda Nasionalisme yang dicirikan dengan rasa cinta tanah air dan bangsa

Korpus 1 : Janji Habibie Untuk Membangun Indonesia

Tanda-tanda Janji Habibie Untuk Membangun Indonesia. Situasi: Saat Habibie sedang sakit di Jerman, ia teringat tanah airnya. Habibie kemudian menuliskan surat janji di sebuah kertas tentang kecintaannya terhadap tanah air. Tanpa sadar air mata Habibie menetes dan membasahi surat yang sedang dia tulis.

Korpus 2 : Representasi Tanda-Tanda Rencana Setelah selesai Studi Untuk Membangun Indonesia. Situasi: Saat Habibie sedang menggendong anaknya dan Ainun sedang melihat ijazah Habibie yang telah menyelesaikan S3 nya Di Germany.

Korpus 3 : Representasi Tanda-Tanda Rencana Pekerjaan Habibie untuk Indonesia. Situasi Saat Habibie menulis

sebuah surat lamaran pekerjaan yang ditujukan kepada pemerintah Indonesia bahwa Dia telah menyelesaikan pekerjaannya dan ingin mengabdikan diri untuk membangun Indonesia

Makna yang dihasilkan:

a) Makna Denotasi

Makna denotasinya pada film ini adalah pada korpus 1 saat Habibie sedang sakit di Jerman, ia teringat tanah airnya. Habibie kemudian menuliskan janji di sebuah kertas tentang kecintaannya terhadap tanah air dan janjinya untuk membangun negeri menuju kemakmuran. Habibie begitu terharu hingga menitikkan air mata yang menetes membasahi kertas puisi. Pada korpus 2 Saat Habibie sedang menggendong anaknya dan Ainun sedang melihat ijazah Habibie yang telah menyelesaikan S3 nya Di Germany. Kemudian dari dialog antara ainun dan Habibie mengingatkan janjinya untuk Indonesia sedangkan di korpus 3 pada saat Habibie menulis sebuah surat lamaran pekerjaan yang ditujukan kepada pemerintah Indonesia bahwa Dia telah menyelesaikan studi S3 dan ingin mengabdikan diri untuk membangun Indonesia untuk membuat pesawat terbang untuk Indonesia.

b) Makna Konotasi

Makna konotasinya adalah rasa nasionalisme seorang warganegara Indonesia dapat dilihat dari rasa cinta

tanah air dan peran serta dalam membangun negara. Hal ini diinterpretasikan oleh peneliti bahwa penanaman jiwa nasionalisme melalui rasa cinta tanah air ditanamkan sejak muda, walaupun sedang menjalankan studi di luar negeri namun tetap memiliki janji setelah menyelesaikan studi untuk kembali ke tanah air untuk membangun negerinya. Merasa sebagai warga negara yang akan selalu mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran dan kekuatan bangsanya. Menurut Anshari (2004: 177) Patriotisme dalam arti khusus adalah paham kecintaan terhadap patria atau tanah air sendiri. Patriotisme dalam arti luas adalah paham kecintaan kepada negara dan negeri sendiri. Semangat cinta tanah air ditunjukkan oleh tokoh Habibie menunjukkan hal yang sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang dan sangat sulit untuk menggerakkannya.

c) Mitos

Kewajiban warganegara adalah cinta tanah air dan bangsa. Ini adalah sebuah tugas besar dalam perjuangan untuk kemajuan pembangunan bangsa. Peran pemuda dalam pembangunan dan kemajuan Indonesia. Pemuda merupakan tonggak keberhasilan suatu negara dalam membentuk karakter bangsa. Pemuda memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam berjalannya pemerintahan negara. Selain terus mengembangkan diri

pada bidang ilmunya masing-masing, pemuda juga dijadikan tumpuan masyarakat untuk menjadi pengawas pemerintah dalam menjalankan roda kekuasaan negara. Sudah saatnya generasi muda bergerak dan memimpin negeri ini. Sikap yang diperlihatkan oleh Habibie adalah sikap cinta tanah air yang patut menjadi teladan. Habibie tidak rindu pada yang bersifat kedaerahan, tapi rindu pada Indonesia seutuhnya.

B. Representasi Tanda Rasa Memiliki Budaya Bangsa dalam Film "Habibie dan Ainun"

Korpus 4 : Representasi Tanda-Tanda Simbol Budaya Indonesia melalui upacara pernikahan yang dilakukan oleh Habibie dan Ainun. Situasi Saat Habibie dan Ainun akhirnya menikah. Upacara pernikahan menggunakan adat Jawa, sesuai dengan budaya yang dianut pihak Ainun.

Korpus 5 : Representasi Tanda-Tanda Simbol Budaya Indonesia melalui mempergunakan Batik pada saat menghadiri acara penting. Situasi Saat Habibie menghadiri acara pertemuan dengan menteri-menteri Indonesia. Habibie menggunakan Batik sebagai lambang budaya Indonesia

Makna yang dihasilkan:

a) Makna Denotasi

Makna denotasi pada korpus 4 adalah saat Habibie dan Ainun akhirnya menikah. Upacara pernikahan menggunakan adat

Jawa, sesuai dengan budaya yang dianut pihak Ainun. Habibie dengan bahagia menjalani seluruh proses upacara pernikahan. Sedangkan pada korpus 5 adalah pada saat Habibie menghadiri acara pertemuan dengan menteri-menteri Indonesia. Habibie menggunakan Batik sebagai salah satu simbol budaya Indonesia.

b) Makna Konotasi

Makna konotasi dalam film Habibie dan Ainun, khususnya pada konsep budaya adalah nasionalisme seorang warganegara dapat dilihat dari rasa memiliki terhadap budaya bangsa. Menurut Alo Liliweri (2002: 8) mengatakan bahwa untuk memahami kebudayaan maka kita perlu memahami apa itu kebudayaan.

C. Representasi Tanda-Tanda Nasionalisme melalui Rela Berkorban demi Bangsa dan Negara

Korpus 6. Mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi. Situasi Di suatu bukit saat Habibie mengatakan bahwa dia harus kembali ke Indonesia untuk membuat pesawat terbang dan meninggalkan Ainun dan Anaknyai Jerman.

Korpus 7. Peringatan Ainun kepada Habibie tentang kesehatannya. Situasi Saat Habibie menjabat sebagai Presiden RI setelah Bapak Soeharto lengser. Tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai presiden

sangat menyita waktu sehingga Habibie hanya sedikit memiliki waktu istirahat. Aiun mengingatkan Habibie agar tidak bekerja terus dan menjaga kesehatan.

Makna yang dihasilkan:

a) Makna Denotasi pada korpus 6 adalah di suatu bukit saat Habibie mengatakan bahwa dia harus kembali ke Indonesia untuk membuat pesawat terbang dan meninggalkan Ainun dan Anaknya di Jerman. Namun Ainun tetap memberikan semangat bahwa Indonesia telah memanggil dan ini merupakan amanat. Korpus 7 Saat Habibie menjabat sebagai Presiden RI setelah Bapak Soeharto lengser. Tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai presiden sangat menyita waktu sehingga Habibie hanya sedikit memiliki waktu istirahat. Aiun mengingatkan Habibie agar tidak bekerja terus dan menjaga kesehatan.

b) Makna Konotasi nasionalisme seorang warganegara dapat dilihat dari kerelaan berkorban demi negara, mementingkan tugas negara dibanding kepentingan pribadi. Sesuai dengan pendapat Aritonang (2010: 81), nilai-nilai kerelaan berkorban demi negara dapat dilihat dari nilai-nilai: 1) mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan diri sendiri; 2) berupaya menghindari sikap egois, apatis, dan masa bodoh; 3) memberikan sesuatu yang dimilikinya untuk membantu orang lain; 4) mempunyai kesetiaan terhadap

bangsa dan negara dengan memberi perhatian pada kepentingan umum. Hal ini semangat Habibie yang ingin memajukan bangsa dan tanah airnya didukung dengan jiwa patriotik yang tinggi.

c) Mitos

Patriotisme memiliki makna yang lebih luas daripada pengertian cinta tanah air. Patriotisme dalam pandangan hidup bangsa Indonesia meliputi cinta tanah air, cinta bangsa, dan cinta negara Indonesia. Perpaduan semangat rela berkorban yang ada dalam jiwa nasionalis.

D. Representasi Tanda-Tanda Nasionalisme melalui Pengabdian Untuk Indonesia

Korpus 8 : Presentasi Perdana Habibie tentang Rencana Kerja Membangun Indonesia. Situasi Saat Habibie melakukan presentasi perdananya tentang rencana kerjanya untuk membangun Indonesia.

Korpus 9 Penolakan Menerima Sumo karena Tidak Sesuai dengan Amanat dari Rakyat Indonesia. Situasi Saat Habibie ditemui oleh utusan seorang pengusaha bernama Sumohadi. Sang utusan menyampaikan bahwa Pak Sumohadi menginginkan Habibie bergabung dengan perusahaannya. Namun Habibie mengambil keputusan untuk menolaknya.

Korpus 10 Prinsip kejujuran yang ditanamkan dalam Keluarga untuk Habibie. Situasi Saat makan malam dikediaman Habibie

Korpus 11 Penolakan Menerima Suap Sebagai Amanah Negara. Situasi Hadi yang berusaha keras untuk menyuap Habibie dengan cara apapun, akan tetapi Habibie tetap berpegang teguh dengan prinsip kejujurannya yang tidak akan menerima orang yang bersifat seperti itu.

Korpus 12. Kesediaan Habibie menjadi Wakil Presiden sebagai Amanat dari Negara Indonesia. Situasi Saat Habibie dilantik menjadi wakil presiden RI

Makna yang dihasilkan:

- a) Makna Denotasi pada Korpus 9 adalah Saat Habibie ditemui oleh utusan seorang pengusaha bernama Sumohadi. Sang utusan menyampaikan bahwa Pak Sumohadi menginginkan Habibie bergabung dengan perusahaannya. Namun Habibie mengambil keputusan untuk menolaknya. Korpus 10 adalah saat makan malam bersama dengan Ibunya, Ainun dan Habibie. Ibunya mengingatkan dalam bekerja adanya prinsip kerja yang jujur. Dan korpus 11 adalah Hadi yang berusaha keras untuk menyuap Habibie dengan cara apapun, akan tetapi Habibie tetap berpegang teguh dengan prinsip kejujurannya yang tidak akan menerima orang yang bersifat seperti itu. Korpus 12 adalah saat Habibie dilantik menjadi wakil presiden Indonesia
- b) Makna Konotasi adalah Pengabdian kepada bangsa dan negara yang

ditunjukkan Habibie melalui sikapnya untuk mengabdikan kepada bangsa Indonesia bukan melalui oknum-oknum tertentu dan kejujuran Habibie dalam melaksanakan amanah negara. nasionalisme seorang warganegara dapat dilihat dari pengabdian yang dilakukan terhadap bangsa dan negara. Sesuai dengan pendapat Aritonang (2010: 81), nilai-nilai pengabdian dapat dilihat dari: 1) menyediakan diri untuk membantu orang lain; 2) merasa terpanggil untuk berbuat sesuatu bila melihat ada yang kurang sesuai.

E. Representasi Tanda-Tanda Nasionalisme melalui Rasa Optimisme untuk membangun tanah air dan bangsa

Korpus 13. Optimisme keberhasilan Penerbangan Pesawat perdananya. Situasi Saat Habibie berkunjung ke diaman presiden Soeharto.

Korpus 14. Kerjasama antar negara untuk membangun Indonesia. Situasi Saat Habibie melakukan kerjasama antar negara untuk mempromosikan bahwa Indonesia akan membuat pesawat sendiri dengan hasil karya anak Indonesia

Korpus 15 Persembahan Hasil Karya Habibie Untuk Indonesia dengan Penerbangan Perdana Pesawat M-250. Situasi Saat penerbangan perdana pesawat M-250 buatan anak-anak bangsa Indonesia. Seluruh masyarakat Indonesia antusias untuk menyaksikan penerbangan

tersebut, bahkan sampai presiden Soeharto turut hadir dalam acara tersebut.

Makna yang dihasilkan:

- a) Makna Denotasi adalah pada korpus 13 adalah Habibie berusaha menyakinkan Bapak Soeharto untuk menyaksikan penerbangan perdannya. Dan Korpus 14 tentang kerjasama yang dilakukan dengan berbagai negara untuk mempromosikan bahwa Indonesia mampu membuat pesawat hasil karya anak bangsa. Korpus 15 tentang penerbangan perdana pesawat M250 buatan anak-anak bangsa indonesia. Seluruh masyarakat indonesia antusias untuk menyaksikan penerbangan tersebut, bahkan Presiden Soeharto turut hadir dalam acara tersebut.
- b) Makna Konotasi adalah Bersikap optimis menurut Vaughan (2002) diartikan sebagai sikap percaya diri bahwa individu mempunyai kemampuan menghasilkan sesuatu yang baik. Optimisme sebenarnya adalah kemampuan memperkirakan kebahagiaan yang mungkin terjadi berdasarkan reaksi individu terhadap suatu situasi, dengan kata lain, belajar memandang hidup ini sebagai akibat dari tindakan individu sendiri. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas pengertian optimisme adalah berpikir secara positif dan mengharapkan hasil yang positif, mempunyai kepercayaan diri, serta berusaha menggali yang terbaik dalam dirinya sendiri dan mengharapkan hasil

yang terbaik dari suatu situasi. optimis merupakan pengharapan baik dalam menghadapi segala hal. Sebuah cara pandang warga negara dalam menghadapi permasalahan dengan cara berbeda. Pemahaman Optimisme cenderung pada mengharapkan hasil yang baik dan menyenangkan serta selalu melakukan usaha untuk mewujudkan harapan yang lebih baik Habibie mampu mewujudkan rasa optimismenya dengan berhasil menunjukkan hasil karya anak bangsa yaitu penerbangan perdana pesawat M250.

- c) Mitos adalah Optimis berkaitan dengan keyakinan diri dan cara pandang yang positif terhadap suatu harapan. Orang yang optimis merasa dirinya mampu dan akan berhasil dan harapan yang dihasilkan adalah sesuatu yang lebih baik. Dan selalu berjuang untuk menghasilkan yang terbaik untuk bangsa dan negaranya.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Representasi tanda-tanda Nasionalisme yang dicirikan dengan rasa cinta tanah air dan bangsa. Terdapat 3 korpus dalam film yaitu, Janji Habibie Untuk Membangun Indonesia, Representasi Tanda-Tanda Rencana Setelah selesai

Studi Untuk Membangun Indonesia dan, Representasi Tanda-Tanda Rencana Pekerjaan Habibie untuk Indonesia.

2. Representasi Tanda Rasa Memiliki Budaya Bangsa dalam Film "Habibie dan Ainun". Terdapat 2 korpus dalam film yaitu, Representasi Tanda-Tanda Simbol Budaya Indonesia melalui upacara pernikahan yang dilakukan oleh Habibie dan Ainun dan, Representasi Tanda-Tanda Simbol Budaya Indonesia melalui mempergunakan Batik pada saat menghadiri acara penting.
3. Representasi Tanda-Tanda Nasionalisme melalui Rela Berkorban demi Bangsa dan Negara. Terdapat 2 korpus dalam film yaitu, Mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi dan, Peringatan Ainun kepada Habibie tentang kesehatannya.
4. Representasi Tanda-Tanda Nasionalisme melalui Pengabdian Untuk Indonesia. Terdapat 5 korpus dalam film yaitu, Presentasi Perdana Habibie tentang Rencana Kerja Membangun Indonesia, Penolakan Menerima Sumo karena Tidak Sesuai dengan Amanat dari Rakyat Indonesia, Prinsip kejujuran yang ditanamkan dalam Keluarga untuk Habibie, Penolakan Menerima Suap Sebagai

Amanah Negara dan, Kesiediaan Habibie menjadi Wakil Presiden sebagai Amanat dari Negara Indonesia.

5. Representasi Tanda-Tanda Nasionalisme melalui Rasa Optimisme untuk membangun tanah air dan bangsa. Terdapat 3 korpus dalam film yaitu, Optimis keberhasilan Penerbangan Pesawat perdananya, Kerjasama antar negara untuk membangun Indonesia dan, Hasil Karya Habibie dengan Penerbangan Perdana Pesawat M-250 .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi insan perfilman nasional agar dapat menghasilkan film yang tidak hanya mengejar sisi komersil. Penting untuk membuat film yang dapat menjadi media untuk menyampaikan pesan moral dan menampilkan nilai-nilai ideal sebagai bangsa Indonesia yang kini mulai luntur
2. Bagi Produser film, hendaknya lebih mengutamakan pesan moral dan ide cerita dalam membuat karya film, tidak hanya mengikuti trend yang ada
3. Sebagai penerus bangsa, seharusnya kita bisa menghargai apa yang telah diberikan oleh pendahulu kita. Harus

menjaga dan melestarikan semua yang ada disekitar kita.

4. Bagi penelitian berikutnya hendaknya melakukan penelitian tentang kajian semiotik terhadap film lain.

Daftar Pustaka

Aritonang, Keke T. 2010. Menghidupkan Kembali Semangat Nasionalisme Soe Hok

Gie. Jurnal Pendidikan Penabur - No.14/Tahun ke-9/Juni 2010

Effendy, Heru. 2008. Industry Perfilman Indonesia. Erlangga : Jakarta

Fiske, John. 2007. Cultural and Communication Studies. Jalasutra : Yogyakarta

Moeleong, Lexy J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2009. Semiotika Komunikasi. PT Remaja Rosdakarya : Bandung

Suprpto, dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA/MA 1*. Jakarta: PT

BumiAksara